

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan mengabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan kata-kata sesuai dengan urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dapat merangkai kata-kata dengan baik yang bisa menghasilkan sebuah karangan yang utuh.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai, seperti adanya computer, LCD proyektor, dan alat-alat media pengajaran. Selain itu media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Menurut Dalman (2012:3). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran

yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar disetiap materi pembelajaran baik itu tentang ilmu ataupun sosial, sehingga Bahasa Indonesia sebagai bahasa Indonesia menjadi Bahasa Nasional.

Dalam pembelajaran hubungan, memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman. Menurut Suroso, 2007: 37 (dalam Yogyantoro, 2016), kecakapan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan kecakapan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kecakapannya kepada orang lain melalui tulisan. Peranan guru terhadap tingkat keaktifan menulis siswa juga berpengaruh seperti bagaimana memfasilitasi siswa untuk menulis, memberikan motivasi untuk menulis serta dalam memilih pembelajaran yang dipadu dengan media kelas.

Doyin (2016:31) pembelajaran berbasis pada keterampilan yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai untuk kelas V siswa diharapkan mampu untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat monoton dan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik. Faktor-faktor yang di duga penyebab

kurangnya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Arijumiati (2021:2), usaha lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan media gambar berseri sebagai alternative media pembelajaran yang digunakan. SD Negeri 14 Mengkurai adalah kreatifitas guru dalam pembelajaran dikelas masih kurang, media pembelajaran dikelas kurang menarik minat dan motivasi belajar siswa dalam menulis. Model pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik dan berpusat pada guru. Media yang digunakan berpacu pada buku paket yang disediakan oleh sekolah dan kueang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi menjadi rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diupayakan untuk berkolaborasi dengan guru kelas untuk memperbaiki pembelajaran menulis teks karangan narasi di kelas. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2009: 34).

. Media gambar seri disebut flow chart atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila berukuran lebar yang berisi beberapa gambar. Sadiman (2002:2) mengemukakan bahwa gambar adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Suatu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penerjemahan pesan dari bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat sangat tergantung pada kemampuan imajinasi siswa. Hasil ekspresi anak yang cerdas akan lebih lengkap dan mungkin mendekati ketepatan, tetapi gambaran anak yang sedang kecerdasannya mungkin hasilnya tidak begitu lengkap, sedangkan pelukisan kembali anak yang kurang cerdas pastilah kurang lengkap bahkan mungkin tidak relevan atau menyimpang.

Gambar berseri juga dapat membuat siswa untuk melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam daya imajinasi siswa, akan semakin berkembang pula siswa dalam melihat membahasakan sebuah gambar. Dapat disimpulkan bahwa gambar seri di sini adalah gambar yang dapat dipahami siswa, cara penyampaiannya mudah serta tidak membutuhkan biaya yang mahal. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah gambar berseri. Gambar berseri berfungsi sebagai pencipta suasana sugestif dan sekaligus jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian atau peristiwa berdasarkan tema

gambar berseri yang diperlihatkan. Media gambar berseri tersebut berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan rangkaian cerita / peristiwa. Setiap gambar diberi nomor urutan-urutan ceritanya (Soeparno 1988:18). Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekpresi tulis atau mengarang. Dengan mengamati gambar yang dibentangkan didalam kelas diharapkan para siswa memperoleh konsep tertentu sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Kemudian pada langkah selanjutnya siswa diminta menuangkan kembali menjadi sebuah karangan dalam tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 Januari 2024 yang dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yaitu di SD Negeri 14 Mengkurai kepada guru dan siswa khususnya di kelas V, ketika peneliti melakukan pengamatan, ditemukan permasalahan pada peserta didik bahwa penggunaan media konkret masih minim digunakan untuk menerangkan materi pada mata pelajaran menulis karangan narasi ini karena kebanyakan mengandalkan buku cetak dan papan tulis. Diperoleh data bahwa hasil siswa dalam menulis karangan narasi masih belum sesuai dengan harapan. Dari 30 siswa yang terdapat di kelas V, lebih dari 50% atau kurang lebih 18 (delapan belas) siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yakni, 75.

Media gambar berseri tersebut belum memberikan rangsangan yang cukup baik bagi peserta didik, apalagi di kelas V ini peserta didiknya

sangat sulit untuk diajak diam dan memperhatikan guru karena dunia mereka masih dominan dengan dunia bermain.

Dengan begitu maka akan sangat tepat apabila guru memberikan hal menarik yang bisa merangsang indera penglihatan maupun pendengaran berkaitan dengan peningkatan pemikiran kognitif siswa. Metode pembelajaran yang digunakan terkhusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini kurang bervariasi karena memang sulit untuk dikembangkan, sehingga interaksi antara pendidik dan peserta didik kurang dinamis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran menulis karangan narasi, minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Peserta didik dan pendidik membutuhkan media pengajaran yang bisa memudahkan penyampaian materi menulis karangan narasi agar media tersebut bisa dijadikan salah satu sumber belajar untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan diyakini dapat meningkatkan kesadaran setiap manusia bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah sistem dalam kehidupan. Pendidikan juga terus berusaha memberikan hal yang positif kepada lingkungannya. Kondisi pembelajaran yang terjadi selama ini khususnya di kelas V SD Negeri 14 Mengkurai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan Menulis Karangan Narasi siswa mendapatkan hasil belajar di bawah KKM.

Hal tersebut terjadi akibat kurangnya antusias siswa untuk belajar serta kurang bersemangat. Sehingga siswa hanya terfokus pada kesibukan

masing-masing dengan teman sebangkunya yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, proses pembelajaran yang diberikan guru terhadap siswa tidak dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar, proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional sehingga siswa menjadi cepat bosan dan tidak ada minat mengikuti pelajaran. Ada beberapa factor penyebab dari permasalahan diatas yaitu siswa tidak disuguhkan pada pembelajaran yang menyenangkan dengan kurangnya media yang disuguhkan. Siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas-tugas yang belum tentu dia pahami, karena pada proses pembelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak bisa mengembangkan pemikirannya dalam menulis karangan narasi menjadi lebih luas lagi. Hal ini menimbulkan kurangnya minat dan antusias untuk belajar. Sehingga siswa lebih aktif pada kegiatannya sendiri, tidak mau memperhatikan pembelajaran serta merta cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang masalah.

Rumusan masalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media gambar berseri pada pembelajaran menulis karangan narasi untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Mengkurai?

2. Bagaimanakah implementasi media gambar berseri pada kemampuan pembelajaran untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Mengkurai?
3. Bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 14 Mengkurai?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media gambar berseri untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Mengkurai
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media gambar berseri sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Mengkurai
3. Untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia.
4. Untuk mengetahui kualitas media pembelajaran gambar berseri.

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mempunyai manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Ditinjau secara luas, dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan sumbangsih pada perbaikan proses kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kognitif peserta didik yang pada akhirnya akan dapat memperbaiki kualitas lulusan setiap peserta didik.

Di samping itu, penelitian ini juga dapat memberikan bukti nyata bagaimana media pembelajaran dapat memberikan peran dan manfaat besar bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui perbaikan pada prosesnya. Hal ini juga sekaligus membuktikan teori yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran hal tersebut dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik serta menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media gambar berseri ini diharapkan akan dapat menjadi media yang dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berbicara sekaligus pada aspek menyimak, membaca, dan menulis yang hal tersebut masih sulit dalam realisasi pelaksanaannya di lapangan apalagi di kelas rendah.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan pemanfaatan media oleh pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar mereka harus mengutamakan tingkat perkembangan peserta didik sehingga bisa memberikan pengalaman belajar yang cocok bagi peserta didik sesuai perkembangan usianya.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian yang dilakukan di SD Negeri 14 Mengkurai ini, banyak manfaat yang didapat salah satunya bagi sekolah. Dengan adanya uji coba produk dalam penelitian ini, salah satu visi misi sekolah ikut tercapai melalui peningkatan kompetensi peserta didiknya.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran gambar berseri pada indikator menceritakan kembali cerita yang didengarkan secara lisan yang ditujukan untuk siswa kelas V SD pada mata pelajaran Menulis Karangan Narasi.

Media gambar seri ini dikembangkan dengan hasil yang menyerupai papan gambar atau sebuah cerita narasi yang berisi beberapa gagasan ide penulis. Tujuannya yaitu ketika guru membacakan cerita siswa akan menyimak dengan baik dan memusatkan perhatiannya pada media gambar seri yang sudah mereka pegang dengan menyusun gambar seri tersebut sesuai dengan alur cerita yang dibacakan guru.

Dengan hal ini tentu fokus siswa akan terpusat pada satu hal yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Produk ini juga didesain dengan menyediakan lembar kegiatan di samping gambar seri sebagai tindak lanjut dari kegiatan menyimak siswa. Lembar kegiatan tersebut isinya tentu berkaitan dengan gambar seri yang ada dan salah satunya berisi lembar kegiatan menulis kembali cerita yang didengar. Lembar kegiatan dalam media ini didesain dengan tampilan yang bisa dibongkar pasang jadi ketika suatu saat nanti media ini akan digunakan lagi, guru tinggal mengganti gambar berserinya dan lembar kerja sesuai kebutuhan yang diinginkan dan dipasang pada tempat tersebut.

Media gambar berseri ini dikembangkan dengan hasil produk yang konkret di mana siswa dapat membolak balik urutan gambarnya, sehingga tidak membatasi daya imajinasi siswa. Dengan uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa produk ini sangat cocok untuk dikembangkan pada materi menceritakan kembali cerita yang didengarkan yang di dalam media pembelajaran gambar seri tersebut juga dimuat tiga keterampilan berbahasa sekaligus yaitu pada aspek menyimak, membaca, dan menulis. Di samping proses kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, hal ini tentunya juga akan sangat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Spesifikasi produk yang penulis kembangkan dari media gambar berseri untuk siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan judul materi yang akan diterapkan dalam media pembelajaran gambar berseri.
2. Membuat rancangan desain bentuk apa yang akan dibuat, pada tahap rancangan desain menggunakan computer serta desain yang dilakukan secara manual.
3. Mencetak hasil dari desain yang telah dibuat.
4. Menggunting dan merapikan desain yang sudah dicetak
5. Membentuk desain sesuai dengan rancangan yang akan dibuat, lalu menyusun dan membentuk sesuai dengan isi materi yang diterapkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan Berbahasa Indonesia siswa kelas V SD. Seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran Bahasa Indonesia di SD sangat identik dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan membuat mata mengantuk. Produk ini dikembangkan berangkat dari media visual, karena dalam materi menceritakan kembali cerita yang didengar secara lisan ini para siswa akan dituntut untuk konsentrasi dalam menyimak cerita yang dibacakan guru sehingga mereka akan dapat menceritakan kembali cerita yang mereka dengarkan secara lisan.

Dari situlah muncul masalah bahwa siswa akan kesulitan untuk sepenuhnya fokus mendengarkan cerita yang dibacakan guru terlebih lagi bagi mereka siswa di kelas rendah, maka dari itu dikembangkanlah media gambar berseri yang disajikan dalam produk yang konkret sehingga siswa dapat menyimak cerita yang dibacakan guru dengan berpedoman pada gambar seri yang mereka pegang dengan membolak balik menyusun gambarnya sesuai alur cerita yang mereka dengar dari rekaman. Dengan begitu siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan tidak seperti biasanya yang hanya menyimak cerita guru dengan berpedoman pada buku paket saja namun dalam hal ini siswa akan berpedoman pada gambar seri yang gambarnya bisa dibolak-balik.

Ketika siswa akan menyusun gambar seri tersebutlah mereka akan dituntut untuk fokus pada kegiatan mendengarkan dan dibarengi dengan aktivitas menyusun gambar supaya urut sesuai cerita yang didengar. Pada kegiatan ini dilakukan oleh dua siswa dalam satu meja, sehingga mereka akan dapat berunding pula ketika menyusun urutan gambar, dan pada saat menceritakan kembali cerita tersebut secara lisan mereka dapat saling membantu mengingatkan jalan ceritanya, jadi siswa tidak akan merasa terbebani. Apabila siswa sudah nyaman maka peningkatan keterampilan yang diharapkanpun akan dapat meningkat. Apabila siswa sudah nyaman maka peningkatan keterampilan yang diharapkanpun akan dapat meningkat.